

Carica Papaya L. Dengan Penyembuhan Luka Jahitan Pada Hewan Coba Mencit

Oleh:

Dani Istiqomah

Pembimbing :

Nurul Azizah, S. Keb., Bd., M.Sc

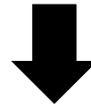
Progam Studi Pendidikan Profesi Bidan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan

Luka adalah suatu keadaan yang mengakibatkan rusaknya suatu jaringan didalam tubuh, yang bisa mengakibatkan fungsi tubuh menjadi menurun dan bisa mengganggu kegiatan sehari-hari. Luka jahitan merupakan luka yang sering terjadi akibat suatu proses traumatik ataupun sayatan yang cukup dalam sehingga dilakukan penjahitan pada luka.



AKI Indonesia pada tahun 2015, yang mencapai 305/100.000 kelahiran hidup. Mayoritas penyebab kematian ibu meliputi perdarahan pasca persalinan, preeklamsia, infeksi pasca kelahiran, dan penyakit penyerta selama masa kehamilan.



Pada tahun 2016, prevalensi kasus kematian ibu akibat infeksi di Indonesia mencapai 23,5% dari total 1.015 kasus infeksi, dan pada tahun 2017 sebanyak 17,9% kasus kematian ibu terjadi akibat infeksi.

Pendahuluan

Proses penyembuhan luka dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti nutrisi dan penggunaan obat-obatan. Pengobatan luka ada 2 faktor yaitu farmakologi dan non farmakologi

farmakologi adalah pengobatan menggunakan obat-obatan antibiotik seperti nebacetin, amoxicillin.

non farmakologi adalah pengobatan menggunakan obat-obatan herbal seperti ekstrak daun pepaya, daun sirih, daun binahong yang mengandung senyawa flavonoid yang berkhasiat sebagai anti inflamasi dan antiseptik.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah) & Tujuan Penelitian

Rumusan Masalah :

1. Bagaimana efektivitas ekstrak daun pepaya terhadap luka jahitan ?

Tujuan Penelitian ini ialah untuk membuktikan khasiat ekstrak daun pepaya dan seberapa efektifnya terhadap luka jahitan

Metode

Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan True Experimental. Penelitian ini menggunakan desain eksperimental dengan metode post test.

Identifikasi Variabel Penelitian

- Variabel independent dalam penelitian ini yakni : Efektifitas Ekstra Daun Papaya (Carica Papaya L.)
- Variabel dependent dalam penelitian ini yakni : Luka Jahitan

Populasi, Sempel dan Sampling

- Populasi dari penelitian ini yaitu mencit
- Sampel penelitian ini adalah mencit berjumlah 25 ekor yang terbagi menjadi 5 kelompok
- Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan random sampling

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Lab. Teknologi Laboratorium Medis (UMSIDA) & Lab. FMIPA (UNESA) pada bulan Juni-Juli 2023

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument berupa lembar observasi skala REEDA

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan mengisi lembar rekapulasi data

Metode

Teknik Analisis Data :

Analisis data dilakukan secara kuantitatif, selanjutnya dilakukan analisis secara statistik menggunakan uji ANOVA (Analysis of Variance) satu arah dengan tingkat kepercayaan 95% ($P < 0,05$) untuk mengetahui perbedaan nyata antar kelompok perlakuan.

Hasil

Hari	Kelompok Uji	Mean ± SD	95% C.I.	Sig.
1	Nebacetin	8,8 ± 1,304	36,64 – 59,3	0,626
	5%	8 ± 1,581		
	10%	8,6 ± 1,140		
	15%	9 ± 0,707		
	Kontrol	9 ± 0,707		
4	Nebacetin	6 ± 1,581	15,81 – 31,39	0,000
	5%	2,8 ± 1,140		
	10%	4,4 ± 0,548		
	15%	1,8 ± 0,837		
	Kontrol	7,8 ± 2,168		
7	Nebacetin	6,2 ± 0,447	15,81 – 21,19	0,000
	5%	2,4 ± 0,548		
	10%	2,6 ± 0,894		
	15%	0,2 ± 0,447		
	Kontrol	6,4 ± 0,707		

- Dapat dilihat dari data mean bahwa terjadi penurunan di setiap kelompok pada setiap harinya. Rata-rata tertinggi pada hari pertama terdapat pada kelompok kontrol dan 15% dengan nilai mean 9. Lalu pada hari ke tujuh nilai rata-rata terendah berada pada kelompok 15% dengan nilai 0,2.
- Pada nilai Signifikan juga terlihat bahwa pada hari pertama mendapatkan hasil 0,626 yang menyatakan tidak ada perbedaan pada setiap kelompok dan pada hari ke 4 & 7 mendapatkan nilai 0,000 yang menyatakan adanya perbedaan pada setiap kelompok.

Temuan Penting Penelitian

kelompok uji dengan pemberian ekstrak daun pepaya 15% mengalami penyembuhan luka yang lebih baik dari pada kelompok uji lainnya.

Pembahasan

- Berdasarkan penelitian Adam syah (2022) daun pepaya mempunyai efek yang baik terhadap proses penyembuhan luka, kondisi ini diperkuat oleh skrining fitokimia yang menyatakan bahwa tanaman pepaya pada bagian daun pepaya (*Carica papaya* L.) positif mengandung senyawa flavonoid.
- Hal ini juga didukung dalam penelitian Hertian (2021) bahwa kandungan flavonoid yang terdapat dalam daun pepaya memiliki peran penting dalam mempercepat proses penyembuhan luka. Flavonoid berperan sebagai zat antiseptik dan antiinflamasi, sehingga dapat mempercepat penyembuhan luka. Tidak hanya itu, flavonoid juga memiliki kemampuan menghentikan pendarahan dan mempercepat percepatan penyembuhan luka.

Manfaat

- Mengetahui efektifitas ekstrak daun pepaya
- Dapat menjadi obat tradisional atau non farmakologi untuk luka jahitan

Referensi

- Agustin Dwi Syalfina, Dian Irawati, Sari Priyanti, & Ainul Churotin. (2021). Studi Kasus Ibu Nifas Dengan Infeksi Luka Perineum. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 4(1),1-7. <https://doi.org/10.36984/jkm.v4i1.176>
- Damayanti, Diani, Sudarsono Sudarsono, Ika Mariska, and M. Herman. 2015. “Regenerasi Pepaya Melalui Kultur In Vitro.” *Jurnal AgroBiogen* 3(2): 49.
- Septiningsih, Erna. 2018. “Efek Penyembuhan Luka Bakar Ekstrak Etanol 70 % Daun Pepaya (Carica Papaya L .) Dalam Sediaan Gel Pada Kulit Punggung Erna Septiningsih K 100040154 Fakultas Farmasi.” Skripsi: 23.
- P. A, T., I.K, B., & A.A.G, J. (2019). . Pemberian Gel Ekstrak Daun Binahong dalam Proses Angiogenesis Penyembuhan Luka Insisi pada Mencit Hiperglikemia. *Indonesia Medius Veterinus*, 8(4)(4), 456-463. <https://doi.org/10.19087/imv.2019.8.4.523>
- A. T. U. SYAHRUDDIN, “Efektivitas Pemberian Gel Ekstrak Daun Pepaya (Carica Papaya Linn) Terhadap Peningkatan Kolagen Pada Proses Penyembuhan ...,” 2019, [Online]. Available: <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/5246/>
- S. A. Yopian, “UJI EFEK ANTIPIRETIK EKSTRAK DAUN PEPAYA (Carica papaya L.) PADA TIKUS WISTAR (Rattus norvegicus),” *J. e-Biomedik*, vol. 2, no. 1, pp. 2–7, 2014, doi: 10.35790/ebm.2.1.2014.3691.
- Christina, A., & Kurniyanti, M. A. (2017). Efektivitas Air Rebusan Daun Sirih Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 2(2), 1-6. <https://doi.org/10.33475/jikmh.v2i2.115>
- A. Syah, P. S. Dianita, and H. F. Agusta, “EFEKTIVITAS TANAMAN PEPAYA (Carica papaya L.) TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA : A NARRATIVE REVIEW,” *J. Farmagazine*, vol. 9, no. 1, p. 1, 2022, doi: 10.47653/farm.v9i1.540.

